Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab
E-ISSN 2657-2206 / P-ISSN 2252-9926
https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/index
http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.14.1.75-85.2025

Penerapan Metode Inside Outside Circle untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik MTs Al Hidayah Bulango Timur

Endah Fazirah Hakim[1], **Suharia Sarif**[2], **Zohra Yasin**[3]
[1-3] Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Corresponding Author suhariasarif@iaingorontalo.ac.id

Abstract

This research aims to improve the vocabulary mastery of students in class VII at MTs Al Hidayah Bulango Timur after implementing the Inside Outside Circle method. This study employs classroom action research (CAR) with qualitative data analysis techniques, where data obtained from observations and tests will be explained and concluded. The results of the research before applying the Inside Outside Circle method using pre-test questions showed that the vocabulary mastery of students in class VII at MTs Al Hidayah Bulango Timur was still very low and did not meet the minimum completeness criteria (KKM), which is 73. None of the 11 students in class VII at MTs Al Hidayah Bulango Timur reached the specified completeness criteria, with the obtained completeness percentage being 0% and the non-completeness percentage being 100%. After the Inside Outside Circle method was applied in the learning process, the vocabulary mastery of students in class VII at MTs Al Hidayah Bulango Timur improved. In the first cycle, the percentage of student mastery through the post-test in cycle I increased from 0% to 45%, with the percentage of non-completion decreasing from 100% to 54%. In the second cycle, the percentage of student mastery from the post-test in cycle II increased from 45% to 63%, with the percentage of non-completion decreasing from 54% to 36%. In the third cycle, the percentage of mastery obtained increased from 63% to 90%, and the percentage of non-completion decreased from 36% to 9%. Based on the discussion above, applying the Inside Outside Circle method in Arabic language learning can improve the vocabulary mastery of students in class VII at MTs Al Hidayah Bulango Timur.

Keywords: Learning Method; Inside Outside Circle; Vocabulary Mastery

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur setelah menerapkan metode Inside Outside Circle. Penelitian ini menggunakan jenis penilitian tindakan kelas (PTK) dengan teknik analasis data kualitatif, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes akan dijelaskan serta disimpulkan. Hasil penelitian sebelum diterapkan metode Inside Outside Circle dengan menggunakan soal pre test menunjukkan bahwa penguasaan mufradat peserta didik kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur masih sangat rendah dan belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 73. Peserta didik kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur yang berjumlah 11 orang belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan, dengan hasil persentase ketuntasan yang diperoleh yaitu 0% dan hasil persentase tidak tuntas 100%. Setelah metode Inside Outside Circle di terapkan dalam pembelajaran, penguasaan mufradat peserta didik kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur meningkat. Pada tahap siklus I, persentase ketuntasan penguasaan peserta didik melalui post test siklus I meningkat, dari 0% meningkat menjadi 45%, persentase nilai tidak tuntas dari 100% mengalami penurunan menjadi 54%. Adapun pada tahap tindakan siklus II, persentase ketuntasan peserta didik dari hasil post test siklus II mengalami peningkatan dari 45% meningkat menjadi 63%, persentase nilai tidak tuntas menurun dari 54% menjadi 36%. Sedangkan pada tahap tindakan siklus III, persentase ketuntasan yang diperoleh meningkat dari 63% menjadi 90%, dan persentase nilai tidak tuntas menurun dari

36% menjadi 9%. Berdasarkan pembahasan diatas, maka dengan menerapkan metode Inside Outside Circle pada pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur

Kata Kunci: Metode Pembelajaran; Inside Outside Circle; Penguasaan Mufradat

Under the License CC BY-SA 4.0

Copyright© 2025, 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah-satu proses terhadap suatu pencapaian yang akan dituju, melalui pendidikan manusia akan lebih bermartabat dan berwibawa. Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan "pendidikan adalah upaya sadar yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan atau latihan bagi perannya di masa mendatang". Sedangkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa".[1]

Selama ini mata pelajaran bahasa Arab dianggap kurang menarik karena guru memberikan materi dan latihan tanpa media yang dapat menarik perhatian siswa. Saat mempelajari suatu bahasa, kosakata sangat penting karena merupakan pengetahuan dasar Bahasa. Media memegang peranan penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran.[2] Melihat begitu pentingnya mempelajari bahasa Arab, terutama dalam penguasaan mufradat, sehingga hal ini menjadi tantangan bagi para guru untuk melakukan berbagai inovatif dalam menyalurkan bahasa Arab ke semua kalangan, baik itu di lingkungan sekolah, universitas maupun di luar dari pada itu. Apakah diajarkan secara formal maupun non formal yang terpenting adalah bagaimana bahasa Arab itu dapat dikenal oleh semua orang dan dapat diterima dengan baik di masyarakat.[3]

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran dikelas diarahkan kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi, otak peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya

[1]Zohra Yasin, *"Kreativitas Guru PAI Dan Implikasinya Terhadap Karakter Peserta Didik* (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Tapa)," *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): 67–82.

[2]Supriadi Supriadi and Haslinda Haslinda, "Pengembangan Media Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Berbasis Adobe Flash Pro Cs6 Bagi Siswa SMP," *Jurnal Literasi Digital* 2, no. 1 (2022): 46–56.

[3]Suharia Sarif, "*Pengenalan Bahasa Arab Dasar Melalui Lu'bah Lughawiyyah Bagi Generasi Muhammadiyah Di Panti Asuhan Aisyiah Limboto*," *Insan Cita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2020).

untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran bukanlah proses menyerap pengetahuan yang sudah jadi bentukan guru. Hal ini terbukti dengan hasil ulangan para peserta didik berbeda- beda, padahal mendapat pelajaran yang sama, dari guru yang sama, dan pada saat yang sama. Dalam interaksi belajar mengajar, seorang guru sebagai pengajar akan berusaha secara maksimal dengan menggunakan berbagai ketrampilan dan kemampuan yang dimilikinya agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Karena kegiatan beiajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekadar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan situasi yang menyenangkan agar peserta didik dapat belajar dengan maksimal.[4]

Penguasaan mufradat peserta didik tentu sangat berkaitan dengan proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik tersebut. Proses pembelajaran yang dimaksud adalah yang terjadi dimadrasah. Dengan proses pembelajaran yang berkualitas akan lebih memungkinkan tercapainya penguasaan mufradat yang maksimal. Hal sebaliknya akan terjadi jika proses pembelajaran berlangsung kurang berkualitas.[5]

Agar tujuan Pendidikan dalam pembelajaran tercapai, perlu adanya pembelajaran yang efektif dimana dalam pembelajaran tersebut menggunakan strategi yang tepat, serta sarana prasarana yang mendukung, serta faktor pendukung lainnya. Selain itu juga perlu adanya perubahan dalam proses belajar mengajar. Berbagai upaya harus dilakukan agar proses belajar menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, serta menyenangkan sehingga dapat membantu meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab. Metode Pembelajaran termasuk komponen utama yang mempengaruhi suasana yang yang aktif, kreatif, serta menyenangkan. Metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran tersebut, sehingga penguasaan mufradat peserta didik akan meningkat.[6]

Ada banyak faktor yang menyebabkan sukses dan tidaknya seseorang dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran bahasa Arab. Faktor-faktor yang sering disebut oleh para pakar bahasa adalah faktor bakat, inteligensi, minat dan motivasi, metode belajar, dan faktor guru, lingkungan, dan sebagainya. Berkaitan dengan metode belajar, para linguis telah berupaya merumuskan metode dan teknik yang praktis untuk mempelajari bahasa asing

---

[4]Awaluddin, Zohra Yasin, *Keberagamaan Peserta and Didik Di, "Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Hasanah* : Jurnal Pendidikan Agama Islam" 7, no. 4 (2022): 17–39.

[5]Nurika Lailah, Muh. Arif, and Romi Rauf, "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN 11 Lubuk Linggau Melalui Model Cooperatif Learning*," *Jurnal Pendais* 4, no. 2 (2022): 145–159.

[6]Dedi Wahyudi and Lilis Marwiyanti, "*Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak*," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2017): 267.

(termasuk bahasa Arab). William Francis M. mencatat terdapat sekitar 15 (lima belas) metode dalam pembelajaran bahasa.[7]

Salah satu metode yang dianggap efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama untuk penguasaan mufradat yaitu metode *Inside Outside Circle*. Metode *Inside Outside Circle* merupakan metode belajar yang dikembangkan oleh Keagan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda secara singkat dan teratur dengan pola lingkaran dalam dan lingkaran luar. Selain itu, ada kerja sama antar peserta didik dalam suasana gotong-royong dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi yang mengakibatkan pembelajaran akan lebih aktif dan seru, sehingga dapat dengan mudah membuat peserta didik menguasai mufradat secara tepat.[8]

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 07 Oktober 2023 pada mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh Ibu Rahmah Inestesyah Anwar S.Pd. di Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah Bulango Timur, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi pembelajaran. Permasalahan lainnya yang ditemukan peneliti berdasarkan hasil wawancara peserta didik kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur menerangkan bahwa kurangnya penguasaan mufradat peserta didik terhadap materi yang diajarkan, semangat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab tergolong masih sangat rendah, peserta didik merasa bahwasanya pelajaran bahasa arab itu sangat sulit. Hal ini disebabkan karena di MTs Al Hidayah Bulango Timur ini, belum memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, dalam proses belajar mengajar guru mata pelajaran bahasa Arab masih menggunakan metode pembelajaran yang hanya dilakukan didalam kelas saja, sehingga peserta didik merasa bosan dan kesulitan dengan materi yang diajarkan, terutama dalam penguasaan mufradat, guru belum melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya saat pembelajaran. Ketidakefektifan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berdampak pada sulitnya peserta didik dalam menguasai mufradat yang terkandung dalam materi. Ketidakefektifan metode pembelajaran juga dapat membuat peserta didik cepat bosan belajar, sering keluar masuk kelas, dan kurang aktif dalam belajar. Sehingganya ini berdampak pada penguasaan mufradat peserta didik dan akan dipastikan bahwa penguasaan mufradat

[7]Arif Muh, "METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB A . PENDAHULUAN Belajar Dan Memahami Bahasa Asing Menjadi Kebutuhan Saat Ini , Baik Karena Tuntutan Karier Maupun Karena Kebutuhan Dalam Dunia Akademik , Termasuk Mempelajari Bahasa Arab Yan," *Al-Lisan Jurnal Bahasa dan Pengajaranya* 4, no. 1 (2019): 44–56.

[8]Juprihadi, "*Penerapan Metode Inside Outside Circle (IOC) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Sifat-Sifat Benda Dan Kegunaannya Pada Peserta Didik Kelas III A SD Negeri Kasreman Di Semester I Tahun Pelajaran 2018 / 2019*," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5, no. 2 (2019): 72–78.

peserta didik di kelas VII pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al Hidayah Bulango Timur tergolong relatif rendah.

Harapan peneliti agar penguasaan mufradat peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab dapat meningkat, untuk itu solusi dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas maka perlu menggunakan metode yang aktif baik dari guru ataupun peserta didiknya dalam proses pembelajaran di MTs Al Hidayah Bulango Timur. Untuk itu perlu diuji coba penerapan metode *Inside Outside Circle* agar dapat meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik. Berdasarkan penjelasan diatas, guru juga sangat berperan penting dalam meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik dalam proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dalam hal ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur".

B. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif kolaboratif. Penelitian dilaksanakan di kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur dengan penerapan metode Inside Outside Circle dalam pembelajaran Bahasa Arab. Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengobservasi tindakan yang dilakukan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII dan guru Bahasa Arab. Peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran, sementara guru bertugas mengamati dan mencatat perkembangan pembelajaran. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus yang masing-masing meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara singkat dengan guru, serta dokumentasi kegiatan. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dengan reduksi dan penyajian data untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan metode pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas, guna memastikan apakah kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang. Keberhasilan observasi sangat bergantung pada kemampuan pengamat dalam mencatat dan menyimpulkan apa yang diamati, baik itu melalui penglihatan, pendengaran, atau perasaan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Inside Outside Circle*.

Selain itu, tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik, khususnya dalam aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan materi. Tes awal dilakukan sebelum tindakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa, sedangkan tes akhir dilaksanakan setelah tindakan untuk mengukur peningkatan penguasaan mufradat bahasa Arab. Tes ini berguna untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Dokumentasi juga menjadi bagian dari teknik pengumpulan data, di mana peneliti mengumpulkan berbagai catatan dan materi yang relevan seperti hasil wawancara, silabus,

RPP, dan foto-foto selama proses pembelajaran. Dokumentasi ini sangat penting untuk memberikan gambaran terperinci mengenai pelaksanaan pembelajaran dan dapat digunakan sebagai bukti untuk mendukung hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif, dengan membandingkan hasil observasi dan tes pada setiap siklus. Data yang diperoleh dari observasi dan tes akan dianalisis untuk melihat perkembangan yang terjadi, baik sebelum maupun setelah tindakan dilakukan. Hasil observasi akan dihitung berdasarkan jumlah skor yang diperoleh pada setiap siklus, guna menilai keberhasilan penerapan metode *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan perolehan data pada penelitian yang telah terlaksana dengan menggunakan metode *Inside Outside Circle* untuk meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur menghasilkan peningkatan penguasaan mufradat peserta didik. Berikut proses peningkatan penguasaan mufradat peserta didik kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur:

1. Hasil Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilaksanakan pada tanggal 17 April 2024 di MTs Al Hidayah Bulango Timur. Kegiatan pra siklus merupakan langkah awal dalam penelitian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab, sebelum diterapkannya metode *Inside, Ouside, Circle.* Pada tahap ini pula peneliti memberikan soal *pre test* kepada peseta didik kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur untuk mengukur penguasaan mufradat peserta didik sebelum diterapkannya metode *Inside, Ouside, Circle.* Hasil *pre test* pada tahap Pra Siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil *Pre Test*

No	Kriteria	KKM	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1.	Tuntas	73	0	0%
2.	Tidak Tuntas	73	11 orang	100%

2. Hasil Tindakan

a. Siklus 1

Pada tahap siklus 1, peneliti melakukan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 6 dan 9 Mei 2024. Adapun materi yang diajarkan tentang mufradat yang berkaitan dengan العنوان (Alamat). Materi ini terdapat pada buku peserta didik bahasa Arab MTs kelas VII pada bab atau pelajaran ke-4. Setelah pembelajaran pada pertemuan ke 2 siklus 1 telah terlaksana, peneliti memberikan Post Test siklus 1 kepada peserta didik, fungsinya untuk mengukur peningkatan penguasaan mufradat peserta didik setelah diterapkannya metode *Inside Outside Circle.* Berikut hasil *Post Test* peserta didik siklus 1:

Tabel 2. Hasil Post Test Siklus 1

No	Data	Kriteria	KKM	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1.	*Post Test* Siklus 1	Tuntas	73	5 orang	45%
2.		Tidak Tuntas		6 orang	54%

Berdasarkan data hasil *Post Test* siklus 1 diatas, peserta didik yang sudah mencapai persentase ketuntasan berjumlah 5 orang, sedangkan peserta didik yang belum mencapai persentase ketuntasan sejumlah 6 orang. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus 1 sebesar 61,7 dengan presentase ketuntasan meningkat sebesar 45% dan presentase nilai tidak tuntas mengalami penurunan dari 100% menjadi 54%. Hal ini menunjukkan penguasaan mufradat peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *Inside Outside Circle* pada tahap siklus 1.

b. Siklus 2

Pada tahap penelitian siklus ke 2, peneliti melakukan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 20 dan 27 Mei 2024. Adapun materi yang diajarkan yaitu mufradat yang berkaitan dengan البيت (Rumah). Materi ini terdapat pada buku peserta didik bahasa Arab MTs kelas VII pada bab atau pelajaran ke-5. Setelah peneliti selesai melaksanakan tindakan siklus 2 pada pertemuan ke 2, peneliti memberikan *post test* siklus 2 kepada peserta didik, untuk mengukur proses peningkatan penguasaan mufradat peserta didik setelah diterapkan metode *Inside Outside Circle.* Berikut hasil *post test* peserta didik siklus 2:

Tabel 3. Hasil Post Test Siklus 2

No	Data	Kriteria	KKM	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1.	*Post Test* Siklus II	Tuntas	73	7 orang	63%
2.		Tidak Tuntas		4 orang	36%

Berdasarkan data pada hasil *Post Test* siklus 2 diatas, peserta didik yang sudah mencapai persentase ketuntasan berjumlah 7 orang, sedangkan peserta didik yang belum mencapai persentase ketuntasan sejumlah 4 orang. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus 2 sebesar 74 dengan persentase ketuntasan meningkat sebesar 63% dan persentase nilai tidak tuntas mengalami penurunan dari 54% menjadi 36%. Hal ini menunjukkan penguasaan mufradat peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *Inside Outside Circle.*

c. Siklus 3

Pada tahap penelitian siklus ke 3, peneliti melakukan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 3 dan 10 Juni 2024. Adapun materi yang diajarkan yaitu

mufradat yang berkaitan dengan من يو ميات الأسرة (Keseharian Keluarga). Materi ini terdapat pada buku peserta didik bahasa Arab MTs kelas VII pada bab atau pelajaran ke-6.

Setelah peneliti selesai melaksanakan tindakan siklus 3 pada pertemuan ke 2, peneliti memberikan *Post Test* siklus 3 kepada peserta didik, untuk mengukur proses peningkatan penguasaan mufradat peserta didik setelah diterapkan metode *Inside Outside Circle.* Berikut hasil *Post Test* peserta didik siklus 3:

Tabel 4. Hasil Post Test Siklus 3

No	Data	Kriteria	KKM	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1.	*Post Test* Siklus 3	Tuntas	73	10 orang	90%
2.		Tidak Tuntas		1 orang	9%

Berdasarkan data pada hasil *Post Test* siklus 3 diatas, peserta didik yang sudah mencapai persentase ketuntasan berjumlah 10 orang, sedangkan peserta didik yang belum mencapai persentase ketuntasan sejumlah 1 orang. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus 3 sebesar 91,4 dengan presentase ketuntasan meningkat sebesar 90% dan presentase nilai tidak tuntas mengalami penurunan dari 36% menjadi 9%. Hal ini menunjukkan penguasaan mufradat peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *Inside Outside Circle.* Dan tahap pelaksanaan tindakan berakhir sampai pada tahap tindakan siklus III ini, dikarenakan yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ada 10 orang, dan hanya 1 orang peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dikarenakan peserta didik tersebut mempunyai kelambatan dalam berpikir terutama dalam menghafalkan mufradat.

Berdasarkan hasil pembahasan siklus 1, 2, 3 diatas, menunjukkan bahwa penguasaan mufradat peserta didik kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode *Inside Outside Circle* dengan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 73.

Adapun untuk ringkasan rekapitulasi lembar observasi guru dan peserta didik pada tahap siklus 1, 2, dan 3 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Lembar Observasi Guru dan Peserta Didik

No	Data	Hasil		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1.	Observasi Aktifitas Guru	62,5	77,5	100
2.	Observasi Aktifitas Peserta Didik	53,7	71,25	97,5

Dari tabel data lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik diatas, kita dapat melihat bahwa pengelolaan pembelajaran dari siklus 1, 2, dan 3 mengalami peningkatan, melebihi kriteria yang telah ditentukan, yaitu kriteria ketuntasan minimal (KKM) 73.

D. Kesimpulan

Penguasaan mufradat peserta didik kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur sebelum diterapkan metode *Inside Outside Circle* belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitui 73. Hal ini dibuktikan dengan hasil *pre test* yang dikerjakan peserta didik, sebelum peneliti melakukan tindakan. Adapun jumlah peserta didik kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur berjumlah 11 orang, 7 perempuan dan 4 laki-laki. Hasil persentase ketuntasan dari *pre test* yang dikerjakan 0%, sedangkan persentase tidak tuntas 100%. Hal ini menunjukkan rendahnya penguasaan mufradat peserta didik kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur pada mata pelajaran bahasa Arab.

Setelah diterapkan metode *Inside Outside Circle* pada pembelajaran, penguasaan mufradat peserta didik mengalami peningkatan yang baik. Pada tahap siklus 1, persentase ketuntasan penguasaan peserta didik melalui *post test* siklus 1 meningkat, dari 0% meningkat menjadi 45%, persentase nilai tidak tuntas dari 100% mengalami penurunan menjadi 54%. Adapun pada tahap tindakan siklus 2, persentase ketuntasan peserta didik dari hasil *post test* siklus 2 mengalami peningkatan dari 45% meningkat menjadi 63%, persentase nilai tidak tuntas menurun dari 54% menjadi 36%. Sedangkan pada tahap tindakan siklus 3, persentase ketuntasan yang diperoleh meningkat dari 63% menjadi 90%, dan persentase nilai tidak tuntas menurun dari 36% menjadi 9%. Dilihat dari hasil data tersebut, maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas dihentikan sampai pada siklus 3, karena pada tahap tindakan siklus 3 hasil akhir yang diperoleh telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan peneliti.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dengan menerapkan metode *Inside Outside Circle* pada pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik kelas VII MTs Al Hidayah Bulango Timur.

Referensi

Al-Tabany, T I B. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Edited by Titik Triwulan. Jakarta: Prenada Media, 2017.

Aminah, Zukhaira, and Moh. Yusuf Ahmad Hasyim. "Pengembangan Metode Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dengan Kooperatif Berbasis Teori Kecerdasan Majemuk Pada Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah." *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 7, no. 1 (2018): 8–16.

Arif, Muh. "Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab." *A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 9, no. 1 (2020): 1.

Arif Muh. "Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab A . Pendahuluan Belajar Dan Memahami Bahasa Asing Menjadi Kebutuhan Saat Ini , Baik Karena Tuntutan Karier Maupun Karena Kebutuhan Dalam Dunia Akademik , Termasuk Mempelajari Bahasa Arab Yan." *Al-Lisan Jurnal Bahasa dan Pengajaranya* 4, no. 1 (2019): 44–56.

Asyafah, Abas. "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)." *Tarbawy : Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 19–32.

Avifin, M. Bagus Rusvan. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Maharah Kitabah Kelas VIII A MTs Putra-Putri Lamongan." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.

Azmi, Nurul. "Model Pembelajaran Inside Outside Circle (Ioc)) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 2, no. 1 (2015): 1–19.

Bahri, Ratni Bt. Hj., and Mukhtar I Miolo. "*المعجم في المصلحات التعليمية و تطوير هفي تعليم اللغة العربية*." *'A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 9, no. 1 (2020): 153–163.

Dewi, Candra. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Bermain Drama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 3, no. 2 (2017): 567.

Djiwandono, M. Soenardi. *Tes Bahasa Dalam Pengajaran. Institut Teknologi Bandung: Bandung*, 1996.

Goleman, daniel; Boyatzis, Richard; Mckee, Annie, and Perdana. "Konsep Character, Capacity, Capital, Condition of Economy Dan Colleteral." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2018): 1689–1699.

Hastang. "Upaya Optimalisasi Maharah Kitabah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Al-Jumlah." *Didaktika* 12, no. 1 (2018): 62.

Juprihadi. "Penerapan Metode Inside Outside Circle (IOC) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Sifat-Sifat Benda Dan Kegunaannya Pada Peserta Didik Kelas III A SD Negeri Kasreman Di Semester I Tahun Pelajaran 2018 / 2019." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5, no. 2 (2019): 72–78.

Lailah, Nurika, Muh. Arif, and Romi Rauf. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN 11 Lubuk Linggau Melalui Model Cooperatif Learning." *Jurnal Pendais* 4, no. 2 (2022): 145–159.

Maranting, Halik S., Muh. Arif, and Abdurrahman R. Mala. "Implementasi Standar Nasional Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Gorontalo." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 188–206.

Martiarini, Elyza, and Risa Mufliharsi. "Efektivitas Penggunaan Model Belajar Koperatif Inside Outside Circle Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Siswa Tingkat Dasar." *Deiksis* 9, no. 01 (2017): 26.

Muhbib Abdul Wahab, (Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah), Jakarta. *Epistimologi Dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab,* 2008.

Peserta, Keberagamaan, and Didik Di. "Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam" 7, no. 4 (2022): 17–39.

Rusydi Ahmad Thu'aimah. *Al-Marja' Fi Ta'liim Al-Lughah Al- 'Arabiyah Li Al-Nathiqiina Bilughatin Ukhra, Mamlakah Al- 'Arabiyah Al-Sa'Udiyah: Rabth*, 1991.

Sarif, Suharia. "Pengenalan Bahasa Arab Dasar Melalui Lu'bah Lughawiyyah Bagi Generasi Muhammadiyah Di Panti Asuhan Aisyiah Limboto." *Insan Cita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2020).

Siswa, Komunikasi, Dalam Pembelajaran, I P A Di, Kelas Tinggi, Sari Sukma Dewi, Din Azwar Uswatun, and Astri Sutisnawati. "Jurnal Utile Penerapan Model Inside Outside

Circle Untuk Meningkatkan Keterampilan Terdiri Dari Lima Langkah , Yaitu : Mengamati , Menekankan Pada Aktivitas Peserta Didik Melalui Kegiatan Mengamati , Mennanya , Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berhubungan De" VI (2020).

Sukamta. *Bahasa Arab, Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta*, 2005.

Sukidin. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Percetakan Insan Cendekia, 2002.

Suparyanto dan Rosad. "Penerapan Strategi Pembelajaran Role Playing" 5, no. 3 (2020): 248–253.

Supriadi, Supriadi, and Haslinda Haslinda. "Pengembangan Media Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Berbasis Adobe Flash Pro Cs6 Bagi Siswa SMP." *Jurnal Literasi Digital* 2, no. 1 (2022): 46–56.

Wahyudi, Dedi, and Lilis Marwiyanti. "Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2017): 267.

Widayanti, Rizka. "Strategi Pembelajaran Ashwat Al Arabiyah Dan Strategi Pembelajaran Mufradat." *Al-Furqan* 3, no. 2 (2016): 114.

Zohra Yasin. "Kreativitas Guru PAI Dan Implikasinya Terhadap Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Tapa)." *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): 67–82.

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab publishes fully open-access journals, which means that all articles are available on the internet to all users immediately upon publication provided the author and the journal are properly credited.
'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab operates under articles of this journal licensed under a https://creativecommons.org/licenses/by/4.0. This allows for the reproduction of articles, free of submissions charge, with the appropriate citation information. All authors publishing with the 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab accept these as the terms of publication.

OPEN ACCESS